

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Pada bab ini akan dipaparkan sejumlah kesimpulan yang telah didapatkan oleh peneliti pada penelitian yang telah dilakukan. Selain itu akan dipaparkan juga implikasi serta sejumlah rekomendasi dan masukan bagi pihak-pihak yang mungkin dapat memanfaatkan saran yang dipaparkan oleh penenliti sebagai bahan kajian. Berikut adalah simpulan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa :

1. Juarta Putra merupakan suatu kelompok seni pertama yang ada di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung sebagai wadah yang menampung untuk melestarikan dan mencintai kebudayaan lokal, dari semua kalangan dan tanpa batas umur. Menjungjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal dalam kesenian reak yang sudah turun temurun yang telah dilestarikan di sanggar Juarta Putra. Dalam keadaan zaman yang terus berubah, seni tradisi umumnya mengalami fungsi, dari fungsi ritual menjadi fungsi hiburan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih ada kegiatan ritual yang masih digunakan oleh pelaku seni sebagai perwujudan masyarakat lama yang menganut kepercayaan primordial. Seperti yang kita ketahui bahwa budaya-budaya Asing sudah masuk kedalam budaya kita dan sangat mudah diterima oleh masyarakat, hal itu yang menjadikan sesepuh dan pelaku seni merasa khawatir akan kecintaan masyarakat terhadap budaya lokal semakin berkurang. Pelaku seni harus bisa *ngigelkeun* zaman jangan sampai kita *diigelkeun* ku zaman artinya, sebagai seniman harus bisa mengikuti zaman dengan mempertahankan kebudayaan kita tanpa harus tergerus oleh budaya luar. Salah satu mempertahankan budaya lokal dengan cara setiap prosesi latihan ia mengajak generasi muda untuk bergabung alasannya karena ingin memperkenalkan sejak dini.

Annisa Nurachmi, 2021

MENGGALI NILAI-NILAI KESENIAN REAK SEBAGAI SUMBERBELAJAR IPS UNTUK MENUMBUHKAN  
KECINTAAN BUDAYALOKAL DI KECAMATAN CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Nilai-nilai kearifan lokal yang ada di sekitar lingkungan salah satunya kearifan lokal dalam kesenian reak di sanggar Juarta Putra. Pewarisan nilai-nilai budaya masyarakat dari generasi ke generasi merupakan hal yang sangat penting untuk tetap menghadirkan nilai-nilai budaya yang positif dan untuk mencegah hal-hal negatif yang disebabkan oleh arus globalisasi dewasa ini. Nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian reak seperti nilai religius, nilai gotong royong dan nilai estetik. Selain itu juga ada nilai filosofis yang terkandung dalam waditra dogdog yang mengartikan bahwa panggilan segera ke mesjid ketika mendengar suara bedug, hal ini bisa dimodifikasi dan dikembangkan dalam pembelajaran IPS dengan menuntut guru agar lebih kreatif, aktif dan inovatif. Sesungguhnya nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di masyarakat diyakini kebenarannya dan menjadi acuan dalam bertingkah laku sehari-hari masyarakat setempat
3. Mengintegrasikan nilai budaya lokal dalam Kesenian Reak sebagai Sumber Belajar IPS sangat cocok untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS karena pada nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian reak bisa dimanfaatkan dan dijadikan sebuah pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif, tujuannya agar peserta didik mampu berinteraksi di lingkungan luar sekolah agar peserta didik mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tidak hanya di dalam kawasan sekolah. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam melakukan aktivitas belajar di sekolah.

## **1.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, hasil penelitian ini membawa implikasi bahwa Menggali nilai-nilai Kesenian Reak sebagai sumber belajar IPS dalam menumbuhkan kecintaan budaya lokal di Kecamatan Cileunyi, mengembangkan dan memanfaatkan nilai-nilai kearifan lokal dalam Kesenian Reak sebagai sumber belajar IPS. Selanjutnya agar peserta didik mengenal Kesenian Reak di lingkungan sekolah salah satu untuk menjaga dan melestarikan dimana dikaitkan dengan materi pembelajaran IPS agar dapat diamalkan atau diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari yang berbasis ilmu pengetahuan.

### 1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, yang ditemukan selama penelitian, maka terdapat beberapa saran atau rekomendasi bagi pihak-pihak yaitu sebagai berikut :

#### 1. Sanggar Juarta Putra

Peneliti berharap pelaku seni menggiatkan kembali sosialisasi mengenai budaya lokal kesenian reak agar tetap berkembang dan tetap eksis sampai kapanpun dan jangan kalah oleh budaya Asing sudah masuk kedalam budaya bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang sudah diajarkan turun temurun dari leluhur jangan sampai tergerus oleh zaman. Diharapkan pelaku seni bisa mengikuti zaman agar tetap bertahan dan menjaga kebudayaan lokal ini.

#### 2. Guru IPS

Dalam menggunakan nilai-nilai kearifan lokal yang ada didalam lingkungan masyarakat khususnya nilai-nilai kearifan lokal dalam kesenian reak pada saat pembelajaran guru dituntut harus lebih kreatif, inovatif dalam memilih materi, metode maupun model pembelajaran. Sebelum melakukan observasi kelapangan peserta didik diberi pengarahan dan pendalaman materi terhadap materi pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai kearifan lokal dalam kesenian reak.

#### 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti lebih mendalam tentang nilai-nilai kearifan lokal dalam kesenian reak sebagai sumber belajar IPS awal untuk memperkenalkan kepada generasi muda atau peserta didik agar tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan yang telah turun temurun dari leluhur. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tak luput dari kesalahan dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.